

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL DALAM MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH UNTUK MENGENTASKAN KEGAWATDARURATAN STUNTING

Ida Mariana^{1*}, Yul Afni²

^{1,2} Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Padang, Jl.Dr.Wahidin No 1

*Email Korespondensi : idamariana1992@gmail.com

Submitted: 02-02-2026, Reviewer: 10-02-2026, Accepted: 16-02-2026

ABSTRACT

Indonesia in 2045 strives to become a Golden Indonesia, one of which is realizing the level of people's welfare where this can be supported by human quality, this welfare includes the problem of nutrition of the nation's children, Indonesia in 2024 still has a stunting rate of 19.8% and is still a challenge for the government. One effort that can be done is by providing good knowledge to pregnant women since the child is in the womb so that mothers are able to prevent children from stunting emergencies. This knowledge is provided through audio-visual media. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of the use of audio-visual media on increasing maternal knowledge. The method used is a quantitative method, with a research design using a quasi-experimental method (Quasi Experiment), with the research design used is a pre-test and post-test group design. The population in this study were pregnant women who underwent examinations at RS.TK III dr.Reksodiwiryono Padang. This study was conducted in April-May 2025. The results of this study found an increase in knowledge of pregnant women after being given an intervention using audio-visual media. The pre-test results were obtained in the majority of sufficient, namely 31 people (55.4%), and after the post-test results were obtained in good, 49 people (87.5%). Increasing knowledge using audio-visual media is feasible to use.

Keywords: Child Emergencies, Stunting, Knowledge, Maternal Health

ABSTRAK

Indonesia di tahun 2045 berupaya menjadi Indonesia Emas yaitu salah satunya mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat dimana hal ini dapat didukung dengan kualitas manusia, kesejahteraan ini mencakup masalah Gizi anak bangsa, Indonesia tahun 2024 masih memiliki angka stunting yaitu 19,8% dan masih menjadi tantangan bagi pemerintah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pengetahuan yang baik terhadap ibu hamil semenjak anak dalam kandungan sehingga ibu mampu mencegah anak agar terhindar dari kegawatdaruratan Stunting. Pengetahuan ini diberikan melalui media audio visual. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan ibu. Metode yang digunakan yaitu Metode kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen (Quasi Experiment), dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pre-test and post-test group design. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ke Rs.TK III dr.Reksodiwiryono Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan april-mei 2025. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media audio visual yaitu saat Pretes didapatkan hasil mayoritas cukup yaitu 31 orang (55,4%) dan setelah dilakukan Posttes didapatkan hasil baik 49 orang (87,5%). Meningkatkan pengetahuan menggunakan media audio visual layak digunakan.

Kata Kunci : Kegawatdaruratan Pada Anak, Stunting, Pengetahuan, Kesehatan Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Visi Indonesia Emas ditahun 2045 yaitu mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat yang lebih baik dan merata, dan hal ini tentunya didukung oleh kualitas manusia yang baik sehingga tingkat perekonomian pun meningkat.

Dari kualitas sumber daya manusia yang baik hal ini tentunya menjadi factor penting dalam kemajuan bangsa, dari kualitas sumber daya manusia ini dipengaruhi juga oleh beberapa factor diantaranya factor pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dan hal ini menjadi tolak ukur terkait dengan pemenuhan gizi pada keluarga termasuk pada anak. Salah satu masalah gizi yang dialami anak-anak adalah Stunting¹.

Indonesia dalam penanganan kasus stunting masih menjadi masalah serius, meskipun prevalensi telah mengalami penurunan, angka 19,8 % pada tahun 2024. Tetapi hal ini masih dianggap tinggi dan perlu menjadi tantangan bagi pemerintah untuk mencapai target penurunan diangka 14% pada tahun 2024.

Stunting merupakan suatu kondisi dimana tinggi badan anak lebih rendah dari rata-rata untuk usianya karena kekurangan nutrisi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya asupan gizi yang sangat diperlukan ibu selama masa kehamilan dan pada saat anak-anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan

Kekurangan gizi dan malnutrisi dapat memiliki dampak kronis pada anak diantaranya adalah tidak tercapainya pertumbuhan yang optimal. Dan jika

keadaan ini terus berlangsung secara terus menerus maka hal inilah yang menyebabkan terjadinya suatu keadaan yang disebut dengan Stunting. Dan stunting ini adalah suatu keadaan yang kronik yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam waktu yang lama².

Resiko stunting jika terjadi pada anak dapat mengakibatkan penurunan system imunitas tubuh dan hal ini lah yang nantinya dapat meningkatkan resiko terjadinya infeksi pada anak. Serta penyakit berbahaya lainnya seperti, Hipertensi, Diabetes, dan Obesitas. Dari beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa Anak-anak yang mengalami Stunting memiliki IQ rata-rata 11 Point lebih rendah dibandingkan pada anak-anak normal lainnya. Menurut hasil penelitian Khairunnisa, dkk (2022) mengatakan bahwa pada murid-murid di Sekolah Dasar (SD) untuk umur 9-12 tahun menunjukan anak stunting mempunyai resiko sekitar 9 kali lebih besar untuk nilai IQ dibawah rata-rata dan termasuk rata-rata untuk prestasi belajarnya.²

Dalam hal ini karna kurangnya kesadaran pentingnya gizi pada ibu mengakibatkan kurangnya upaya yang dilakukan dalam pencegahan stunting, sehingga hal ini dapat berlanjut sampai anak lahir dan tumbuh.

Karna kurang pengetahuan hal ini mengakibatkan resiko yang sangat besar kedepanya sehingga perlunya pengetahuan yang baik akan hal ini, dan seiring perkembangan zaman, media audio visual sangat memungkinkan untuk meningkatkan pengetahuan seseorang salah satunya menggunakan video.

Video merupakan salah satu bentuk dari media audio visual yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan karena video dapat dibuat seperti keadaan sesungguhnya, dan dengan video ini seseorang mampu memahami makna dan konsep serta tujuan dari apa yang ditampilkan melalui video tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif, dengan desain penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen (Quasi Experiment), dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pre-test and post-test group design. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2025. Penelitian dilakukan di RS.TK III dr.Reksodiwiry Padang. Populasi pada penelitian ini adalah semua Ibu hamil yang ada di RS.TK III dr.Reksodiwiry Padang. Teknik pengambilan Sampel: Probability Sampling dengan metode Purposive Sampling. Besar Sampel 56 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Ibu

Berdasarkan Tabel. 1 Distribusi karakteristik ibu hamil dapat dilihat bahwa ibu hamil yang memiliki usia lebih banyak pada usia 20-35 Tahun yaitu 29 orang atau 51,7 %, dibandingkan dengan karakteristik usia lainnya. Pendidikan ibu lebih banyak didapatkan ibu dengan pendidikan SMA yaitu sekitar 32 orang atau 57,2%, dan Gravida ibu yaitu didapatkan ibu dengan Multigravida sebanyak 38 Orang atau 67,8 %.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Ibu hamil

Karakteristik	Presentase
Usia Ibu	
< 20 Tahun	39,3 %
20-35 Tahun	51,7 %
>35 Tahun	9%
Gravida	
Multi Gravida	67,8 %
Primigravida	32,2%
Pendidikan Ibu	
SMP	10,7 %
SMA	57,2 %
Perguruan Tinggi	32,1 %

Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu hamil sebelum di Intervensi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu hamil sebelum di Intervensi

Variabel	F	%
Pengetahuan		
Baik	12	21,4 %
Cukup	31	55,4 %
Kurang	13	23,2 %
Total	56	100%

Berdasarkan tabel.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil sebelum di Intervensi didapatkan hasil yaitu mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 31 Orang atau 55,4 %.

Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu hamil sesudah di Intervensi

Berdasarkan Tabel.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil sesudah di Intervensi dengan menggunakan media audio visual yaitu menggunakan Vidio

didapatkan hasil yaitu mayoritas ibu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 49 Orang atau 87,5 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi pengetahuan Ibu hamil sesudah di Intervensi

Variabel Pengetahuan	F	%
Baik	49	87,5 %
Cukup	7	12,5 %
Kurang	0	0 %
Total	56	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan stunting setelah diberikan Intervensi yaitu dengan memberikan pengetahuan melalui media audio visual yaitu dengan memberikan video kepada ibu hamil yang berisikan tentang pengetahuan gizi pada ibu hamil guna pencegahan Stunting pada anak.

Hal ini juga serupa yang dilakukan oleh Anggraini, dkk (2020) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan *P Value* 0,001 ($p < 0,05$) dan ada perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media audio visual dengan *P Value* 0,004 ($p < 0,05$).³

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Asri masitha,A (2019) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh perubahan tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan intervensi menggunakan amedia

audio visual yaitu dari Pretes ibu memiliki pengetahuan baik sebanyak 50% menjadi 78,60% setelah diberikan intervensi dengan menggunakan media.⁴

Tidak jauh beda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadila Nurul, dkk (2023) yang dalam penelitiannya mengatakan Hasil penelitian berdasarkan analisa Univariat menunjukan bahwa hasil uji Mann-Whitney terhadap post-test, menunjukkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ ($0,034 < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil pengetahuan stunting yang cukup signifikan antara kelompok yang menggunakan audio dan metode ceramah. Maka hasil metode audio visual tidak efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting di Pulau Nasi Kecamatan Pulau Aceh Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.⁵

Dari beberapa hasil penelitian diatas maka dapat dilihat dengan menggunakan Media audio visual yang menjadi pilihan intervensi yang baik yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan. Terlebih terhadap ibu hamil yang sangat membutuhkan pendampingan terkait dengan kesehatannya dan janinya.

Maka dari ibu penggunaan media audio visual ini dapat diterapkan oleh pemerintah guna mencegah terjadinya kejadian Kegawatdaruratan stunting pada anak. Yaitu dimulai dengan memberikan pengetahuan yang baik terhadap ibu hamil terkait dengan gizi selama kehamilan, kesehatan ibu hamil selama kehamilan, serta memberikan pengetahuan terhadap ibu saat anak setelah lahir dan selama tumbuh kembang guna pencegahan Stunting pada anak.

SIMPULAN

Pencegahan Kegawatdaruratan Stunting pada anak dapat dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan kesadaran ibu akan kesehatan ibu selama hamil dan kesehatan anak setelah lahir dan selama masa Tumbuh Kembang anak, guna mencegah terjadinya kegawatdaruratan Stunting pada Anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan hasil penelitian ini peneliti juga ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada para pihak yang telah mau berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Arsyati, A. M. (1935). *Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. Promotor*, 2 (3), 182.
- Anggraini, S. A., Siregar, S., & Dewi, R. (2020). Pengaruh media audio visual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang pencegahan stunting di desa Cinta Rakyat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 6(1), 26-31.
- Ernawati, A. (2022). Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139-152.
- Fadila, N., Agustina, A., & Arlianti, N. (2024). Efektifitas Promosi Kesehatan Menggunakan Media

Audio Visual dan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan Ibu tentang Stunting di Pulau Nasi Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2281-2288.

- Ginting, S., Simamora, A. C., & Siregar, N. (2022). Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan media audio visual terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan praktik ibu dalam pencegahan stunting di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(1), 390-399.
- HUTAGAOL, R. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pencegahan Stunting Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasar Matanggor Kabupaten Padang Lawas Utara
- Hasanah, R., Aryani, F., & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting pada anak balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1-6.
- Khairunnisa, C., Nadira, C. S., Simanjuntak, M. R., & Ramadhan, O. R. (2022). Intervensi Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Ibu Balita Dalam Pencegahan Stunting. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(7), 948-955.
- Kuswanti, I., & Rochmawati, L. (2021). Efektifitas Media Audio Visual Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan HIV dari Ibu Ke Anak



(PPIA). *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1).

Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). Risiko pendidikan ibu terhadap kejadian stunting pada anak 6-23 bulan. *Penelitian Gizi dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 37(2), 129-136.

Saindah, S. N. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023.

